

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah *financial target*, *ineffective monitoring*, pergantian auditor, dan pergantian direksi memiliki pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial target* berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, maka hipotesis pertama diterima.
2. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, maka hipotesis kedua tidak diterima.
3. Pergantian auditor berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, maka hipotesis ketiga diterima.
4. Pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, maka hipotesis keempat tidak diterima.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, *financial target* dan *rationalization* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. *Financial target* merupakan proksi yang digunakan untuk mengukur kecurangan yang disebabkan oleh tekanan. Tekanan yang bisa berasal dari tekanan finansial ataupun tekanan yang berasal dari luar, dapat menjadi salah satu acuan untuk

mengetahui kecenderungan entitas untuk melakukan *fraud*. Adanya tekanan yang besar dapat meningkatkan kemungkinan entitas melakukan hal ilegal seperti manipulasi laporan keuangan. *Financial Target* diukur menggunakan pengukuran *Return On Asset (ROA)*. Performa kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari nilai ROA, apabila ROA yang dihasilkan perusahaan tinggi pada tahun sebelumnya maka dapat menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi pula. Manajemen memiliki tanggung jawab untuk mempertahankan atau meningkatkan performa kinerja perusahaan untuk periode atau tahun yang akan datang. Tanggung jawab yang dipegang oleh manajemen ini dapat memberikan tekanan yang besar, dan adanya tekanan untuk mempertahankan kinerja yang baik ini dapat mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan.

Rationalization diprosikan menggunakan pergantian auditor. Rasionalisasi di proksi kan dengan pergantian auditor karena pendapat auditor mengenai wajar tidaknya laporan keuangan merupakan rasionalisasi auditor terhadap kecurangan yang dilakukan perusahaan. Pergantian auditor eksternal bukan merupakan pergantian yang dapat dilakukan secara reguler karena terdapat aturan dan ketentuan yang berlaku. Jika suatu perusahaan melakukan penghentian auditor sebelum waktunya maka dapat dicurigai telah terjadi sesuatu di dalam perusahaan. Perusahaan yang melakukan pergantian auditor tidak sesuai aturan yang berlaku dapat meningkatkan potensi kecurangan laporan keuangan karena auditor tidak dapat mendeteksi kecurangan dengan optimal.

5.3. Keterbatasan

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai ekstrem, sehingga harus dikeluarkan dari sampel penelitian dan tidak dapat digunakan. Proksi dari *opportunity* dan *capability* tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap kecurangan laporan keuangan, sehingga perlu ada proksi lain yang dapat menggambarkan pengaruh dari kedua elemen tersebut terhadap kecurangan laporan keuangan.

5.4. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan periode jendela yang lebih panjang sehingga data observasi dapat lebih banyak. Selain itu, diharapkan dapat mengembangkan proksi dari elemen *fraud diamond* agar penelitian lebih akurat dalam menggambarkan fenomenanya. Contoh proksi lain yang dapat digunakan adalah *nature of industry* untuk proksi dari *opportunity*, sedangkan untuk proksi *capability* dapat menggunakan kompetensi direktur.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2014). *Report to The Nations on Occupational Fraud And Abuse*. Diakses Maret 15, 2023, dari <https://www.acfe.com/>
- _____. (2016). *Report to Nation*. Indonesia: Association of Certified Fraud Examiners.
- Agusputri, H., & Sofie. (2019). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Financial Reporting dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik Vol14, No.2*, 105-124.
- Albrecht, W. S. (2012). *Fraud Examination*. South Western: Cengage Learning.
- Annisya, M. L. & Asmaranti, Y. (1). PENDETEKSIAN KECURANG LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN FRAUD DIAMOND. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(1). Diakses Maret 15, 2023 <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/4307>
- Aprilia, R., H, H., & A., A.A. (2017). Pengaruh *Financial Stability*, Personal *Finacial Need*, *Ineffective Monitoring*, *Change in Auditor* dan *Change in Director* Terhadap *Financial Statement Fraud* dalam Perspektif *Fraud Diamond* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, vol. 4, No. 1, 1472-1486.
- Beidleman, C. R. (1973). Income Smoothing: The Role of Management. *The Accounting Review*, Vol. 48 No. 4, 653-667.
- Cressey, D. R. (1953). *Other people's money; a study in the social psychology of Embezzlement*. New York: Free Press.
- Eckel, N., 1981. *The Income Smoothing Hypothesis Revisited*. *Abacus*. Vol. 17, No. 1. Hal: 28-40.
- Faradiza, S. A., & Suyanto, S. (2017, November). Fraud Diamond: Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. In *Prosiding Seminar Nasional Riset Terapan/ SENASSET* (pp. 196-201).
- Farid, & Siswanto. (2011). *Analisa Laporan keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gemilang, D. W. S. et al. (2019). "Pengaruh Return on Asset, Dividen Payout Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan

- Manufaktur Periode 2013-2017.” Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, p. 261–274.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (Edisi 9)*. Semarang, Indonesia: Badan Penerbit-UNDIP
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE UGM.
- Hepworth, S. R. (1953). Smoothing Periodic Income Published by: American Accounting Association, 32-39.
- IAI. (2019). *PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Dipetik Maret 15, 2023, dari Ikatan Akuntansi Indonesia: <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>
- Indarto, S. L., & Ghozali, I. (2016). Fraud diamond: Detection analysis on the fraudulent financial reporting. *Risk governance & control: financial markets & institutions*, 6(4), 116-123.
- Jensen, M. C. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305-360.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2007). *Akuntansi Intermediate Edisi Keduabelas*. Jakarta: Erlangga.
- Manurung, D. T., & Hardika, A. L. (2015). Analysis of factors that influence financial statement fraud in the perspective fraud diamond: Empirical study on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange year 2012 to 2014.
- Masyithoh, S. (2017). Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Aplikasi Manajemen Ekonomi dan Bisnis Vol.1 No.2 Universitas Mulawarman*, 104-119.
- N. K. Nugraheni, & H. Triatmoko. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Finansial Statement Fraud: Perspektif Diamond Fraud Theory (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing, Vol.14 No.2*. 118-143
- Patrick, Z., & Vitalis, K. (2017). Effect of Auditor Independence on Audit Quality: A Review of Literatute. *International Journal of Business and Management Invention*, 51-59.

- Permana, J. F. (2018). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Surabaya
- Putri, I. G., & dkk. (2017). Pengaruh Financial Targets Dan Ineffective Monitoring Terhadap Terjadinya Fraud (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Dana Pertiwi Seririt, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Raswini, A. (2016). Meninjau Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Melalui Risiko Likuiditas Dan Risiko Kredit Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, STIE Indonesia Banking School.
- Statement on Auditing Standards. 2002. *No. 99: Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*, American.
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam mendeteksi Financial Statement Fraud pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting Vol. 3 No.2 Universitas Diponegoro Semarang*.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and Predecting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No 99. *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Finansial Economic, Vol.13*, 53-81.
- Sulistiyanto, H. S. (2008). *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung:Alfabeta.
- Tuanakotta, M. T. (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ujiyantho, M. A., & Pramuka, B. A. (2007). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X, IAI*.
- Wolfe, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Frauda. *The CPA Journal 74.12*, 38-42.
- Wolk. (2013). Signaling, Agency Theory, Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*, 47-56.

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi financial statement fraud: Pengujian dengan fraud diamond. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 21(1), 49.

